

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS V SDN 03 BRUJUL KECAMATA JATEN KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

Derajat Sarjana S – 1



Oleh :

INTAN FEBRIYANTI WINOTO

A510110113

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl.A YaniTromol Pos 1-Pabelan,KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.

NIK/NIP : 200. 1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : INTAN FEBRIYANTI WINOTO

NIM : A510110113

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN
03 BRUJUL KECAMATAN JATEN KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Desember 2014

Pembimbing

(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.)

NIK. 200. 1223

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 03 BRUJUL KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015

INTAN FEBRIYANTI WINOTO. A510110113. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul. (2) Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas V SDN 03 Brujul yang berjumlah 28 siswa. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 31,270 + 0,615X$, artinya kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar (b) adalah sebesar 0,615. Dan dengan uji keberartian koefisien arah regresi sederhana untuk variabel disiplin belajar (b) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,072 > 2,052$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Data hasil dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Disiplin belajar dan kemandirian belajar*

A. Pendahuluan

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik serta dapat menjadikan seseorang menjadi mandiri.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka akan membentuk kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah maka kemandirian belajar siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul tahun ajaran 2014/2015.

Disiplin belajar serta kemandirian belajar siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan dan sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut, yaitu rendahnya gairah siswa dalam belajar dan rasa malas mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi rendah pula dan rendahnya kemandirian siswa akibat kurangnya disiplin belajar siswa.

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada disiplin belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan serta kemandirian belajar yang dimaksud adalah kemandirian siswa dalam waktu belajar, keinginan belajar tanpa dipaksa untuk belajar sesuai

dengan norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah yaitu adakah pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul dan seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya, serta dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan sikap disiplin belajar siswa sehingga membentuk kemandirian belajar belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya serta memiliki sikap kemandirian dalam belajar, dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan belajar untuk membentuk kemandirian belajar siswa, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013: 111) “Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Sehingga dapat disimpulkan disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Menurut Daryono dan Darmiatun (2013: 137) bahwa “Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas”. Sedangkan menurut Arifiati (2013: 29) bahwa “Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa dalam mewujudkan keinginannya dan mengambil inisiatif secara nyata dalam menentukan kegiatan belajar seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan) mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol proses pembelajaran tanpa bantuan orang lain”. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar pada hakekatnya adalah kecenderungan anak untuk melaksanakan kegiatan belajar bebas dari pengendalian pihak luar, dengan kesadaran bahwa belajar adalah tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Brujul. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V dan objek penelitiannya adalah disiplin belajar dan kemandirian belajar. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2014 sampai Januari 2015. Menurut Sugiyono (2014: 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Brujul yang berjumlah 28 siswa. Menurut Sugiyono (2014: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan seluruh jumlah populasi yaitu

28 siswa. Sebab apabila subjeknya kurang dari seratus (<100), lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006: 134). Sedangkan dalam pengambilan sampelnya disebut sampel populasi. Menurut Rubiyanto (2013: 80) “Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling, sebab dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan sampel populasi atau seluruh jumlah populasi. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas adalah Disiplin Belajar (X) dan variabel dependen atau variabel terikat adalah Kemandirian Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Observasi yang dilakukan termasuk jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran tentang disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa selama di sekolah. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*). Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan guru kelas yang berkenaan dengan disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa kelas V SD. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Angket dibuat dalam bentuk obyektif dilengkapi dengan petunjuk pengisian dengan masing-masing soal diberikan empat alternatif jawaban. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu diuji cobakan, perlakuan ini untuk mengetahui tingkat kevaliditasan dan kereliabilitas angket. Pengumpulan data tentang disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa menggunakan metode angket. Untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui angket yang digunakan valid dan reliabel maka harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hasil uji coba yang telah dilakukan diuji

kevalidan dan kereliabilitasnya. Menurut Arikunto (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan sesuatu instrumen”. Validitas diuji dengan rumus *Product Momen*. Dalam pengerjaan dengan menggunakan program SPSS. Rangkuman hasil uji validitas angket disiplin belajar disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas
Angket Disiplin Belajar

Pertanyaan	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
Item 1	0,572	0,374	Valid
Item 2	0,591	0,374	Valid
Item 3	0,135	0,374	Tidak Valid
Item 4	0,378	0,374	Valid
Item 5	0,415	0,374	Valid
Item 6	0,094	0,374	Tidak Valid
Item 7	0,457	0,374	Valid
Item 8	0,403	0,374	Valid
Item 9	0,300	0,374	Tidak Valid
Item 10	0,643	0,374	Valid
Item 11	0,552	0,374	Valid
Item 12	0,427	0,374	Valid
Item 13	0,205	0,374	Tidak Valid
Item 14	0,606	0,374	Valid
Item 15	0,645	0,374	Valid
Item 16	0,774	0,374	Valid
Item 17	0,358	0,374	Tidak Valid
Item 18	0,594	0,374	Valid
Item 19	0,507	0,374	Valid
Item 20	0,597	0,374	Valid
Item 21	. ^a	0,374	Tidak Valid
Item 22	-0,045	0,374	Tidak Valid
Item 23	0,616	0,374	Valid
Item 24	0,569	0,374	Valid
Item 25	-0,031	0,374	Tidak Valid
Item 26	0,527	0,374	Valid
Item 27	0,592	0,374	Valid
Item 28	-0,284	0,374	Tidak Valid
Item 29	0,360	0,374	Tidak Valid
Item 30	0,504	0,374	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada n=30 dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 20 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu item 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 27, dan 30. Sedangkan 10 item dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu item

3, 6, 9, 13, 17, 21, 22, 25, 28, dan 29. Selanjutnya hanya 20 item yang digunakan untuk mengambil data sampel, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan. Pada pertanyaan item 21, r_{xy} didapat yaitu $.^a$ yang artinya hasil yang diperoleh sangat jelek sehingga tidak dapat dibaca oleh komputer.

Sedangkan rangkuman hasil uji validitas angket kemandirian belajar disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas
Angket Kemandirian Belajar

Pertanyaan	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
Item 1	0,852	0,374	Valid
Item 2	0,778	0,374	Valid
Item 3	0,532	0,374	Valid
Item 4	0,449	0,374	Valid
Item 5	0,570	0,374	Valid
Item 6	0,629	0,374	Valid
Item 7	-0,010	0,374	Tidak Valid
Item 8	0,430	0,374	Valid
Item 9	0,183	0,374	Tidak Valid
Item 10	0,642	0,374	Valid
Item 11	0,714	0,374	Valid
Item 12	0,465	0,374	Valid
Item 13	-0,035	0,374	Valid
Item 14	0,530	0,374	Valid
Item 15	0,759	0,374	Valid
Item 16	0,371	0,374	Tidak Valid
Item 17	0,717	0,374	Valid
Item 18	0,599	0,374	Valid
Item 19	0,666	0,374	Valid
Item 20	0,735	0,374	Valid
Item 21	0,756	0,374	Valid
Item 22	0,419	0,374	Valid
Item 23	0,404	0,374	Valid
Item 24	0,673	0,374	Valid
Item 25	0,294	0,374	Tidak Valid
Item 26	0,248	0,374	Tidak Valid
Item 27	0,388	0,374	Valid
Item 28	0,331	0,374	Tidak Valid
Item 29	0,261	0,374	Tidak Valid
Item 30	0,419	0,374	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada $n=30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 22 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$,

yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, dan 30. Sedangkan 8 item dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu item 7, 9, 13, 16, 25, 26, 28, dan 29. Selanjutnya hanya 22 item yang digunakan untuk mengambil data sampel, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan.

Menurut Arikunto (2010: 221) menjelaskan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas suatu instrumen menggunakan rumus Alpha. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrumen atau data yang diteliti. Dalam pengerjaan dengan menggunakan program SPSS. Ringkasan hasil uji reliabilitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Disiplin Belajar	0,796	0,374	Reliabel
Kemandirian Belajar	0,876	0,374	Reliabel

Berdasarkan hasil reliabilitas terhadap angket disiplin belajar memperoleh koefisien reliabel (r_{11}) sebesar 0,796, dimana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,374, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini memiliki reliabilitas tinggi dan mampu menjadi alat pengumpul data.

Sedangkan hasil reliabilitas terhadap angket kemandirian belajar memperoleh koefisien reliabel (r_{11}) sebesar 0,876, dimana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,374, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini memiliki reliabilitas sangat tinggi dan mampu menjadi alat pengumpul data.

Setelah butir item dinyatakan valid dan reliabel maka dilakukan penelitian. Hasil dari angket tersebut harus memenuhi pengujian prasyarat analisis diantaranya uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian normalitas

dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam pengerjaan dengan menggunakan program SPSS. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan besarnya nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan taraf signifikan (α) 0,05. Jika besarnya nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* (KS) $>\alpha$ maka data berdistribusi normal. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil uji normalitas

Variabel	K_{hitung}	Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
XY	1,052	0,218	0,05	Sebaran data normal

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* (KS) $>\alpha$,yaitu $0,218 > 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki sebaran/ distribusi data yang normal.

Sedangkan pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, selain itu uji validitas juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikan penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	N	Harga F		Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}	
XY	28	1,998	2,49	Linier

Dari hasil uji linieritas disiplin belajar terhadap kemandirian belajar diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,998. Harga dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db (9;17) sebesar 2,49. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,998 < 2,49$), maka regresi antara disiplin belajar

terhadap kemandirian belajar merupakan hubungan linier atau berupa garis lurus. Artinya semakin baik disiplin belajar maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa.

Adapun hasil pengujian regresi sederhana yang didasarkan atas analisis data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabe 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,270	4,980		6,279	,000
	X	,615	,068	,872	9,072	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 31,270 + 0,615X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemandirian belajar siswa ditentukan oleh baik tidaknya disiplin belajar siswa.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar (b) adalah sebesar 0,615, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

Uji signifikansi atau keberatian koefisien arah regresi atau disebut uji t. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,270	4,980		6,279	,000
	X	,615	,068	,872	9,072	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji hipotesis kedua yaitu dapat kita ketahui berdasarkan hipotesis pertama bahwa dari analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar (b) adalah sebesar 0,615 atau positif, berarti variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan uji keberartian koefisien arah regresi sederhana untuk

variabel disiplin belajar (b) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,072 > 2,052$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. Begitu juga sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar siswa, maka semakin rendah pula kemandirian belajar siswa.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,760	,751	3,041

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Bedasarkan analisis data menggunakan alat bantu SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul tahun ajaran 2014/2015. Sehingga hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya dan hipotesis dapat diterima.
2. Disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 03 Brujul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 76%, sehingga hipotesis kedua telah dibuktikan kebenarannya dan dapat diterima. Dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 31,270 + 0,615X$. Hasil dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Daftar Pustaka`

- Arifiati, Retna Febri.2013. “Naskah Publikasi Hubungan Antara Dukungan Sosial Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar” (*Thesis Magister Sains Psikologi*). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryono dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rubiyanto, Rubiono. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta : FKIP UMS.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta